BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul *"Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Akhlak Siswa di SMA Negeri Bareng Jombang"*, serta mengacu pada analisis data yang disampaikan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah berdasarkan persepsi siswa di SMAN Bareng berada pada kategori sedang karena dari 73 responden menjelaskan bahwa paling banyak mereka (47 responden) berada pada kategori sedang.
2. Akhlak siswa SMA Negeri Bareng berada pada kategori sedang, karena dari 73 responden yang paling banyak (46 responden) adalah pada kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa di SMA Negeri Bareng Jombang. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi linier sederhana yang menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,443. Artinya, lingkungan sekolah berkontribusi sebesar 44,3% terhadap akhlak siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t dan uji F juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05), yang berarti hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah (SMA Negeri Bareng Jombang):

   Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas lingkungan sekolah, baik dari segi fisik (kebersihan, kenyamanan ruang kelas), sosial (interaksi guru-siswa yang harmonis), maupun nilai-nilai kedisiplinan

yang diterapkan. Sekolah juga dapat mengembangkan program pendidikan karakter yang lebih terstruktur dan berbasis nilai-nilai keislaman.

2. Bagi Guru:

   Guru diharapkan tidak hanya mengajar secara kognitif, tetapi juga menjadi teladan dalam aspek akhlak. Keteladanan, bimbingan, dan pendekatan persuasif dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa melalui interaksi sehari-hari.

3. Bagi Orang Tua dan Masyarakat:

   Peran lingkungan keluarga dan sosial di luar sekolah tetap perlu diperhatikan. Kolaborasi antara orang tua dan pihak sekolah sangat penting agar pembinaan akhlak siswa berjalan secara terpadu dan konsisten.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

   Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa. Peneliti berikutnya dapat memperluas lingkup kajian dengan menambahkan variabel lain seperti pengaruh lingkungan keluarga, pergaulan teman sebaya, atau media sosial terhadap akhlak siswa, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.